

**DAMPAK TINGKAT AGLOMERASI INDUSTRI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH DI DAERAH SUMATERA
BAGIAN SELATAN**



OLEH:

**Vincent Wijaya
01021281722066**

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Seminar Proposal

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**DAMPAK TINGKAT AGLOMERASI INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI WILAYAH DI DAERAH SUMATERA BAGIAN SELATAN**

Disusun oleh:

Nama : Vincent Wijaya
NIM : 01021281722066
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


Tanggal persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: _____


Ketua : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP : 197304062010121001

Tanggal: 6 - Januari 2022


Anggota : Mardalena, S.E., M.Si
NIP : 197804212014092004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DAMPAK TINGKAT AGLOMERASI INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH DI DAERAH SUMATERA BAGIAN SELATAN

Disusun oleh:

Nama : Vincent Wijaya
NIM : 01021281722066
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 7 Februari 2022


Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001



Mardalena, S.E., M.Si
NIP: 197804212014092004




Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP: 1671021206850012

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vincent Wijaya
NIM : 01021281722066
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Dampak Tingkat Aglomerasi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Daerah Sumatera Bagian Selatan.

Pembimbing : Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
Anggota : Mardalena, S.E, M.Si
Tanggal Ujian : 13 Januari 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 7 Februari 2022



Vincent Wijaya

NIM. 01021281722066

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Tingkat Aglomerasi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Daerah Sumatera Bagian Selatan” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Dampak Tingkat Aglomerasi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Daerah Sumatera Bagian Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 7 Februari 2022



Vincent Wijaya

NIM. 01021281722066

ABSTRAK

DAMPAK TINGKAT AGLOMERASI INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI WILAYAH DI DAERAH SUMATERA BAGIAN SELATAN

Oleh:

Vincent Wijaya; Mukhlis; Mardalena

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui tingkat aglomerasi industri di Sumatera Bagian Selatan; dan (b) mengetahui pengaruh tingkat aglomerasi industri, tenaga kerja, tingkat upah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi di Sumatera Bagian Selatan. Penelitian ini dilakukan di 5 provinsi yang ada di Sumatera Bagian Selatan yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bangka Belitung dan Bengkulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder dengan periode penelitian yaitu tahun 2015- 2020. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) tidak terjadi aglomerasi industri di 5 Provinsi Sumatera Bagian Selatan; dan (b) tingkat aglomerasi industri, tenaga kerja sektor industri, dan tingkat upah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

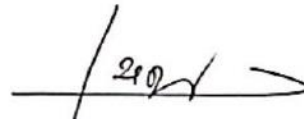
Kata Kunci: *Aglomerasi Industri, Tenaga Kerja Sektor Industri, Tingkat Upah, Pertumbuhan Ekonomi*

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

IMPACT OF INDUSTRIAL AGGLOMERATION LEVEL ON REGIONAL ECONOMIC GROWTH IN THE SOUTH OF SUMATRA REGION

Oleh:

Vincent Wijaya; Mukhlis; Mardalena

This study aims to (a) determine the level of industrial agglomeration in Southern Sumatra; and (b) determine the effect of the agglomeration level of industry, labor, wage levels on economic growth in the province of Southern Sumatra. This research was conducted in 5 provinces in Southern Sumatra, namely South Sumatra, Lampung, Jambi, Bangka Belitung and Bengkulu Provinces. The data used in this study is secondary data with a research period of 2015-2020. The analysis technique used is panel data regression technique. The results of this study indicate that (a) there is no industrial agglomeration in 5 Southern Sumatra Provinces; and (b) the level of industrial agglomeration, industrial sector workforce, and wage levels have a positive and significant impact on economic growth in 5 Southern Sumatra Provinces.

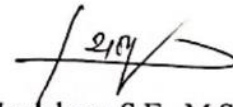
Keywords: *Industrial Agglomeration, Industrial Sector Manpower, Wages, Economic Growth*

First Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Member



Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Vincent Wijaya
NIM : 01021281722066
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 2 Juli 1999
Alamat : Jalan Segaran Lrg KH Akhib
II No. 33 E, 15 Ilir, Ilir Timur I
Palembang, Sumatera Selatan

No. *Handphone* : 088272329595
Agama : Khatolik
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Tinggi Badan : 179 cm
Berat Badan : 76 kg
Email : Vewe07@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

- 2005-2011 : SD Xaverius 01 Palembang
- 2011-2014 : SMP Xaverius 01 Palembang
- 2014-2017 : SMA Xaverius 01 Palembang
- 2017-2021 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

- Staf Ahli Sekretaris Kabinet BEM KM FE Unsri 2019-2020

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si dan Ibu Mardalena, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini

Palembang, 7 Februari 2022



Vincent Wijaya

NIM. 01021281722066

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Akademik.....	7
1.4.1.1. Manfaat Praktis	7
BAB II	8
STUDI KEPUSTAKAAN.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori pertumbuhan ekonomi	8
2.1.1.1 Konsep Pertumbuhan Ekonomi	9
2.1.1.2 Teori Basis Ekonomi.....	19
2.1.1.3 Teori Kutub Pertumbuhan	23
2.1.1.14 Faktor-Faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi.....	27
2.1.2 Aglomerasi	29
2.1.2.1 Konsep Aglomerasi.....	30

2.1.3 Teori Aglomerasi	31
2.2 Penelitian Terdahulu (belum dibenerin)	35
2.3 Alur Pikir	44
2.4 Hipotesis	45
BAB III.....	46
METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	46
3.2 Jenis dan Sumber Data	46
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran variable.....	46
3.3.1 Variabel Dependen	46
3.3.2 Variabel Indipenden.....	47
3.4 Teknik Analisis Data	47
3.4.1 Analisis Aglomerasi.....	47
3.4.2 Analisis Regresi dan Data Panel	48
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	53
4.1 Penyajian Data Hasil Penelitian.....	73
4.1.1 Hasil Penelitian Analisis Aglomerasi	73
1. Aglomerasi Provinsi Sumatera Selatan	73
2. Aglomerasi Provinsi Lampung.....	75
3. Aglomerasi Provinsi Jambi.....	76
4. Aglomerasi Provinsi Bangka Belitung.....	76
5. Aglomerasi Provinsi Bengkulu	78
4.2 Hasil Analisis Regresi Data Panel	60
1. Uji Fixed Effect Model	79
2. Uji <i>Chow</i> atau <i>Likelyhood Test</i>	80
3. Uji Hausaman	81
4. Uji Normalitas.....	82
BAB V.....	89
KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 KESIMPULAN.....	89

5.2 SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peran Industri Pengolahan Provinsi-Provinsi di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2019 (Persen)	3
Tabel 4. 1 Kontribusi Tenaga Kerja Sumatera Selatan Ke Indonesia Tahun 2015 - 2020 (Persen)	60
Tabel 4. 2 Kontribusi Tenaga Kerja Jambi Ke Indonesia Tahun 2015 - 2020 (Persen).....	61
Tabel 4. 3 Kontribusi Tenaga Kerja Bangka Belitung Ke Indonesia Tahun 2015 - 2020 (Persen)	62
Tabel 4. 4 Kontribusi Tenaga Kerja Bengkulu Ke Indonesia Tahun 2015 - 2020 (Persen).....	63
Tabel 4. 5 Kontribusi Tenaga Kerja Lampung Ke Indonesia Tahun 2015 - 2020 (Persen).....	64
Tabel 4. 6 Rata-rata Jumlah Tenaga Kerja Indonesia dan Provinsi di Sumatera Bagian Selatan (Jiwa)	65
Tabel 4. 7 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera selatan (Persen)	66
Tabel 4. 8 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung (Persen)	67
Tabel 4. 9 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi Jambi (Persen)	67
Tabel 4. 10 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi Bangka Belitung (Persen)	68
Tabel 4. 11 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi Bengkulu	69
Tabel 4. 12 Rata rata Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Provinsi di Sumatera Bagian Selatan (Persen)	70
Tabel 4. 13 Upah Minimum Regional/Propinsi (Rupiah)	71
Tabel 4. 14 Indeks Balassa Provinsi Sumatera Selatan	74
Tabel 4. 15 Indeks Balassa Provinsi Lampung.....	75

Tabel 4. 16	Indeks Balassa Provinsi Jambi	76
Tabel 4. 17	Indeks Balassa Provinsi Bangka Belitung	77
Tabel 4. 18	Indeks Balassa Provinsi Bengkulu	78
Tabel 4. 19	Uji Fixed Effect Model	79
Tabel 4. 20	Uji Fixed Effect Model	80
Tabel 4. 21	Uji Chow	81
Tabel 4. 22	Uji Hausman	82
Tabel 4. 23	Hasil Uji Multikolinearitas	84
Tabel 4. 24	Hasil Uji Heterokedastisitas	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Pikir.....	44
--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya pembangunan ekonomi meliputi usaha masyarakat secara keseluruhan dalam upaya untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Menurut Arsyad (1999), pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam suatu wilayah tersebut.

Pada umumnya aglomerasi ini erat kaitannya dengan lokasi. Karena untuk menentukan lokasi yang tepat untuk aglomerasi (aglomerasi industri misalnya), dibutuhkan analisis lokasi yang nantinya dapat menjadi dasar bagi penentuan lokasi industri tersebut. Dalam satu wilayah kita sering melihat adanya berbagai macam konsentrasi produsen/pedagang dari berbagai jenis barang ataupun jasa (Ricardson, 2001).

Dalam Penelitian Chollidah (2012) menemukan bahwa konsentrasi spasial akan menciptakan keuntungan yang berupa penghematan lokalisasi dan penghematan urbanisasi yang merupakan faktor pendorong terjadinya aglomerasi. Penghematan lokalisasi berkaitan dengan eksternalitas yang

terjadi pada suatu industri telah memunculkan fenomena klaster industri, yang sering disebut *industrial cluster* versi Marshal atau *industrial districts*. Keuntungan-keuntungan dari konsentrasi spasial sebagai akibat dari ekonomi skala (*scale economies*) disebut dengan ekonomi aglomerasi. Hal ini berarti suatu industri dapat mengakibatkan terkumpulnya faktor-faktor pendukung industri tersebut dan terkonsentrasinya kegiatan industri di wilayah tertentu.

Konsep pembangunan seringkali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Pembangunan industri merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai fisik saja. Dalam usaha percepatan pembangunan ekonomi industrialisasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh Pemerintah. Aktivitas Industri pengolahan di wilayah Sumatera Bagian Selatan ternyata tidak sama untuk semua wilayah. Provinsi-provinsi tertentu memiliki peran industri yang relatif lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. 1 Peran Industri Pengolahan Provinsi-Provinsi di Sumatera Bagian Selatan Tahun 2015-2019 (Persen)

Provinsi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Sumatera Selatan	5,15	6,23	6,55	5,51	4,85	1,58
Lampung	4,50	5,12	6,18	9,08	8,26	3,05
Jambi	2,15	2,29	2,61	3,39	2,90	2,98
Bangka Belitung	2,23	2,69	6,22	4,04	3,53	3,22
Bengkulu	3,57	5,74	4,27	3,56	2,31	1,74

Sumber: BPS tiap-tiap Provinsi Sumatera Bagian Selatan 2015-2019, diolah.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwan perkembangan industri pengolahan di Sumatera Bagian Selatan secara umum cukup bervariasi. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan industri pengolahan di provinsi Lampung pada tahun 2018 sebesar 9,08 persen dan turun pada tahun 2019 sebesar 8,26 persen, sedangkan di provinsi Bengkulu mengalami penurunan sebesar 2,31 pada tahun 2019. Aktivitas industri pengolahan yang terkonsentrasi tinggi di suatu wilayah bisa mempengaruhi wilayah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi nasional tidak dapat dipisahkan dari peranan sektor industri pengolahan yang menjadi primadona perekonomian Indonesia. Sejak tahun 1991 sektor industri telah menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Pertumbuhan sektor industri pengolahan dari tahun ke tahun selalu positif dan meningkat. Meningkatnya permintaan akan produk barang jadi atau setengah jadi baik domestik maupun internasional,

telah mendorong peranan sektor industri pengolahan menjadi peringkat pertama dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB). Peranan sektor ekonomi suatu daerah terhadap pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) menggambarkan potensi perekonomian suatu wilayah. Tingginya peranan suatu sektor dalam perekonomian, akan memberikan gambaran bahwa sektor tersebut merupakan sektor andalan wilayah tersebut yang terus dapat dikembangkan dan dapat menjadi pendorong roda perekonomian agar semakin berkembang (Stanny, 2009). Salah satu penggerak pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah sektor industri pengolahan. Oleh karena itu, sektor industri dipersiapkan agar mampu menjadi penggerak dan memimpin (*the leading sektor*) terhadap perkembangan sektor perekonomian lainnya, selain akan mendorong perkembangan industri yang terkait dengannya (Bungaran Saragih, 2010)

Banyak faktor yang menentukan tinggi rendahnya perekonomian suatu wilayah bisa dilihat dari PDRB yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan Masli (2002) yaitu perekonomian suatu daerah dapat diukur dengan melihat PDRB atas dasar harga konstan. Nilai PDRB didapatkan dengan cara menurut lapangan usaha dan penggunaan. Menurut (Batari Saraswati Karlita, 2013) ada banyak hal yang bisa mempengaruhi nilai PDRB, antara lain tenaga kerja, investasi, dan ekspor.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang secara langsung maupun tidak langsung mampu menjalankan kegiatan produksi. Hasil

produksi yang meningkat akan dapat membuka lapangan kerja. Tejasari (2008) menyatakan bahwa produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu penentu kinerja perekonomian. Semakin produktif tenaga kerja semakin tinggi pula nilai tambah dan output yang dihasilkan. Tenaga kerja dipandang sebagai faktor produksi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya guna faktor produksi lainnya seperti dalam pengelolaan usaha dan pemanfaatan modal.

Investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi. Peningkatan investasi akan merangsang perekonomian dengan menciptakan lebih banyak cadangan modal yang kemudian berkembang dalam bentuk peningkatan kapasitas produksi. Kapasitas produksi pada akhirnya berujung pada pembukaan lapangan kerja baru. Dengan begitu, tingkat pengangguran berkurang dan pendapatan masyarakat pun meningkat. Menurut Sadono Sukirno (2005) kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Sehingga jika investasi meningkat maka perekonomian juga akan meningkat.

Salah satu motor penggerak perekonomian yang paling umum di suatu daerah berkembang berasal dari kegiatan perdagangan internasionalnya, yakni kegiatan ekspor. Menurut Jhingan (2010) fungsi penting komponen ekspor dari perdagangan luar negeri adalah daerah memperoleh keuntungan dan pendapatan nasional naik, yang pada

gilirannya menaikkan jumlah output dan perekonomian. Dengan tingkat output yang lebih tinggi lingkaran setan kemiskinan dapat dipatahkan dan pembangunan ekonomi dapat ditingkatkan. Sehingga dengan ekspor yang meningkat akan mampu meningkatkan perekonomian. Namun beberapa penelitian yang lain menunjukkan efek yang sebaliknya, hasil penelitian Yogi (2003) menunjukkan bahwa peranan ekspor di Indonesia tidak berpengaruh nyata terhadap perkembangan PDRB di Indonesia.

Melihat perkembangan variabel-variabel diatas, maka penulis dalam penelitian ini ingin melihat perkembangan dari aglomerasi, tenaga kerja, investasi dan ekspor terhadap perekonomian di Pulau Sumatera Bagian Selatan dari tahun 2015-2020, dengan mengambil judul penelitian “Pengaruh Tingkat Aglomerasi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Bagian Selatan”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka, dapat dirumuskan pokok permasalahannya yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat aglomerasi industri di Sumatera Bagian Selatan?
2. Bagaimanakah pengaruh tingkat aglomerasi industri, tenaga kerja, tingkat upah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi di Sumatera Bagian Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat aglomerasi industri di Sumatera Bagian Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat aglomerasi industri, tenaga kerja, tingkat upah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi di Sumatera Bagian Selatan.

1.4. Manfaat

1.4.1 Manfaat Akademik

Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan tentang dampak faktor aglomerasi industri, tenaga kerja dan tingkat upah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Bagian Selatan.

1.4.1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi input dan dasar pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmitha, R. H. (2005). *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afrinato, Denny, & Santoso, P. B. (2010). *Analisis Pengaruh Stok Beras, Luas Panen, Rata-Rata Produksi, Harga Beras, dan Jumlah Konsumsi Beras Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro.
- Afriyanto, D. (2010). Analisis Pengaruh Stok Beras, Luas Panen, Rata-Rata Produksi, Harga Beras, dan Jumlah Konsumsi Beras Terhadap Ketahanan Pangan di Jawa Tengah. *Skripsi*, (Perpustakaan Fakultas Ekonomi), 1–122.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, L. (1999a). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah* (1st ed). Yogyakarta: PBFU-Universitas Gadjah Mada.
- Arsyad, L. (1999b). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah* (2nd ed.). Yogyakarta: PBFU-Universitas Gadjah Mada
- Batari Saraswati Karlita, E. Y. A. (2013). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap PDRB Sektor Industri di Kota Semarang Tahun 1993-2010. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(4)
- BH, B. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*. England: John Wiley & Sons.
- Boediono. (1982). *Pengantar Ilmu Ekonomi* (No. 2). Yogyakarta: BPPE.
- Bungaran Saragih. (2010). *Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian* (3rd ed.; R. Pambudy, Ed.). Bogor: PT. Penerbit IPB Press.
- Chollidah, N. (2012). Analisis Konsentrasi Spasial dan Kekuatan Aglomerasi Industri Kecil Makanan Olahan di Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2), 1-7. <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.479>
- Chollidah, Nur. (2013). Analisis Konsentrasi Spasial dan Kekuatan Aglomerasi Industri Kecil Makanan Olahan di Kabupaten Semarnag. *JEP (Jurnal Ekonomi Pembangunan)*, 5(2), 446–455. <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.479>
- Damayanti, L. (2017). Analisis Dampak Aglomerasi Terhadap Ketimpangan Regional Pulau Jawa. *Jurnal Ilmiah*, 5(2), 1-10.
- Jhingan. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Cetakan ke 1*. Jakarta: Rajawali Press.
- Karlita, B. S. (2013). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap PDRB Sektor Industri di Kota Semarang Tahun 1993-2010. *Diponegoro*

- Journal of Economics*, 2(2009), 1–8.
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah dan Kebijakan)*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kusumasari, A. (2017). Aglomerasi Industri dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat 2010-2014. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 9(2), 28–41. <https://doi.org/10.34123/jurnalasks.v9i2.143>
- Martin P., & Ottaviano. (2001). Growth and Agglomeration. *International Economic Review*, 42(4), 947-968. <https://doi.org/10.1111/1468-2354.00141>.
- Masli, R. A. M. dan L. (2002). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Mauleny, A. T. (2015). Aglomerasi, Perubahan Sosial Ekonomi, Dan Kebijakan Pembangunan Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 147–162. <https://doi.org/10.22212/jekp.v6i2.351>
- Nuryadin. (2007). Harga dalam Perspektif Islam. *Ekonom Islam: Mazahib*, 4(1), 23-33. <https://doi.org/10.21093/mj.v4i1.517>
- R. H. Coase. (1937). The Nature of the Firm. *Economica*, 4(16), 386-405. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0335.1937.tb00002.x>
- Ricardson, H. W. (2001). *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta.
- Sbergami, F. (2002). Agglomeration and Economic Growth: Some Puzzles. *HEI Working Paper*, (2), 1–34.
- Sodik, J. (2007). Peran Karakteristik Regional Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(2), 117–129.
- Stanny, D. (2009). *Analisis Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Propinsi Jawa Barat (Analisis Input Output)*. Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2004). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyatno. (2000). Analisa Basis Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Tingkat II Wonogiri Menghadapi Implementasi UU NO.22/1999 dan UU No. 25/1999. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 144-159. <https://doi.org/10.23917/jep.v1i2.3899>
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi regional (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Tejasari, M. (2008). Peranan Sektor Usaha kecil dan Menengah dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*.
- Todaro, P. M. dan S. C. S. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi, untuk Ekonomi dan Bisnis* (3rd ed.). Yogyakarta: Ekonisia
- Yogi. (2003). Analisis Perkembangan Ekspor dan Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal ilmiah ekonomi & bisnis*, 8(1). 15-21.